

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Cadar dalam bahasa arab disebut *niqab* yang artinya yaitu pakaian wanita muslimah yang menutupi wajah. Atau dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa cadar merupakan selembar kain yang menutupi kepala atau muka. (Tim Penyusun Pusat Bahasa 2008:250). Terdapat beberapa padanan kata untuk cadar atau Niqab yaitu hijab, niqab, burqa' atau purdah, jilbab. Cadar sendiri merupakan versi lanjutan dari penggunaan jilbab arti dari jilbab yang sebenarnya ada kerancauan antara pengertian jilbab dalam bahasa Indonesia dan jilbab dalam istilah syar'i (Bahasa Arab) yang artinya kain lebar yang yang diselimutkan ke pakaian luar, yang menutupi kepala, punggung dan dada, yang biasanya di pakai ketika wanita muslimah keluar dari rumah. Sedangkan yang populer di kalangan masyarakat Indonesia yaitu kerudung. Cadar ternyata memiliki banyak manfaat. Bukan saja manfaat ukhrawi sebagai penyempurnaan jilbab syar'i, namun juga manfaat duniawi salah satunya yaitu sebagai kecantikan penggunaanya. Dalam tafsir ilmu Islam penggunaan cadar wajib sunnahnya cadar masih diperdebatkan, bahkan pendapat dari para ulama' yang mengatakan bahwasanya menggunakan cadar tidaklah wajib, akan tetapi jika menggunakannya wanita muslimah akan mendapatkan pahala.

Para ulama melihat suatu permasalahan tidak hanya melihat tentang positif atau negatifnya. Tetapi untuk menentukan sebuah hukum dari adanya kasus dan permasalahan tentunya dilihat dari berbagai aspek; baik maslahat atau mafsadatnya, atau maksud dari penetapan hukum itu sendiri (maqasid syari'ah). Demikian pula fenomena cadar, penetapan hukumnya ada dua, yaitu wajib dan sunnah yang dilakukan oleh wanita muslimah pengguna cadar . Dengan demikian tinjauan ulama terhadap fenomena cadar ada dua yaitu wajib dan sunnah. (Fithrotin, 36:2017)

Pada intinya cadar merupakan selembar kain tipis yang menutupi sebagian dari wajah wanita muslimah saat berada di luar rumah dan ketika berada di antara

laki-laki yang bukan mahramnya. Cadar adalah salah satu ciri khas pakaian wanita muslimah yang berasal dari Timur Tengah. Penggunaan cadar bagi wanita Timur Tengah atau yang lebih dikenal dengan bangsa Arab ataupun Mesir ini dikarenakan berbagai alasan seperti untuk melindungi wajahnya dari paparan sinar matahari yang begitu panas dan menghindari debu ketika berada di padang pasir atau bahkan untuk melindungi diri dari laki-laki yang mempunyai tujuan tidak baik.

Agama Islam sendiri telah mengatur berbagai ketentuan dan syarat untuk wanita muslimah dalam berpakaian bagi wanita Islam untuk menutup aurat dengan tujuan untuk menjaga diri dari terjadinya sebuah fitnah, serta untuk memuliakan wanita islam dan menjadi pembeda dari wanita non Islam. Terdapat beberapa macam pakaian untuk menutup aurat wanita menurut Al-qur'an yang tidak menunjukkan wajibnya menutup wajah dan telapak tangan. (*Albani, 2002*).

Namun penggunaan cadar pada masyarakat indonesia lebih banyak mendapatkan penolakan daripada penggunaan jilbab hal itu dikarenakan pada memasuki tahun 2000, di Indonesia wanita muslimah penggunaan cadar di identikkan dengan aksi terorisme dan banyak mendapatkan stigma negatif dari masyarakat, dikarenakan seorang istri teroris yang kebanyakan menggunakan cadar, hal itu bisa di lihat ketika peristiwa bom bunuh diri yang dilakukan oleh Amrozi dan kawan-kawan yang pada saat itu sangatlah fenomenal, peledakan bom legian di bali yang terjadi pada malam hari pada tanggal 12, Oktober 2002. peristiwa ini dianggap sebagai peristiwa terorisme terparah dalam sejarah Indonesia. Sehingga dengan adanya kejadian tersebut menjadikan masyarakat berstigma negatif terhadap wanita muslimah yang menggunakan cadar, masyarakat telah terpengaruh oleh media massa yang mengkonstruksi bahwa wanita muslimah bercadar identik dengan bagian dari kelompok teroris istri teroris. (*Ratri, 2011:29*).

Wanita muslimah yang menggunakan cadar sering diidentikkan sebagai kelompok terorisme dan sering mendapatkan deskriminasi ketika berada di tengah tengah masyarakat. Umumnya masyarakat bersikap menutup diri dengan hadirnya

wanita muslimah yang menggunakan cadar di lingkungan mereka, hal ini dibuktikan dengan banyak kasus wanita bercadar yang dikucilkan dari lingkungan. Melihat kondisi dimana wanita bercadar di Indonesia khususnya menjadi kelompok yang minoritas dalam masyarakat.

Di lingkungan kampus yaitu Universitas Trunojoyo Madura yang merupakan salah satu kampus negeri terbesar di Pulau Madura yang menerapkan basic pendidikan umum yang tidak berbasis pada agama islam seperti halnya kampus UIN dan kampus islam lainnya, dalam bergaya atau berbusana, mahasiswi muslimah yang umumnya berpakaian atau berbusana yang dapat dikatakan biasa. Namun sekarang ini sering sekali ditemui di beberapa jurusan terdapat mahasiswi yang menggunakan pakaian dengan warna yang cenderung gelap, jilbab yang menjulur kebawah disertai dengan pemakaian niqob atau cadar. Penggunaan cadar oleh mahasiswi muslimah Universitas Trunojoyo Madura tidak terlepas dari beberapa alasan yang melatarbelakanginya serta menggunakan cadar juga mempunyai tujuan dan makna bermacam-macam. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan peneliti di atas hal ini menjadi menarik dengan melihat mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura yang tetap teguh dalam menggunakan cadar, walaupun di dalam lingkungan kampus yang tidak semua mahasiswa di dalamnya menganut agama islam dan dengan cara berjilbab mereka yang berbeda dengan mahasiswi muslimah pada umumnya yang lebih mengikuti trend fashion masa kini, serta masyarakat yang cenderung memberikan stigma negatif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apa makna cadar bagi mahasiswi muslimah Universitas Trunojoyo Madura?

## **1.3 Tujuan Masalah**

Untuk mengetahui makna cadar bagi mahasiswi muslimah Universitas Trunojoyo Madura menggunakan cadar

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap hasil penelitian tentu memiliki arti, makna dan manfaat baik yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan maupun manfaat untuk

kepentingan praktis maupun teoretis. Hasil penelitian ini sekurang-kurangnya memiliki manfaat antara lain:

#### **1.4.1. Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh muslimah khususnya mahasiswi muslimah Universitas Trunojoyo Madura tentang bagaimana dalam menggunakan cadar dan berhijrah untuk menjadi muslimah yang hakiki.

#### **1.4.2 Teoretis**

Secara teoretis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura lebih khususnya kepada mahasiswa jurusan Sosiologi. Selain itu hasil dari penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangan bacaan bagi khalayak ramai baik sebagai acuan penelitian lanjutan atau hanya sekedar tambahan pengetahuan saja.